

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adaperbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebesar 70,17 dengan inkuiri terbimbing sebesar 78,75 pada materi hidrolisis garam.
2. Adaperbedaan yang signifikan antara keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media lembar kerja siswa sebesar 76, dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing sebesar 82 pada materi hidrolisis garam.
3. Ada hubungan (korelasi) positif dan signifikan antara hasil belajar dengan keterampilan siswa pada perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan inkuiri terbimbing menggunakan media lembar kerja siswa pada materi hidrolisis garam.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Diharapkan kepada guru bidang studi kimia untuk dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan media lembar kerja siswa karena mampu meningkatkan hasil belajar kimia, khususnya materi Hidrolisis Garam, selain itu dapat membuat siswa aktif dan tidak bosan saat belajar kimia.
2. Diharapkan kepada guru, baik guru bidang studi kimia maupun guru bidang studi yang lain, agar lebih inovatif dalam memilih model pembelajaran, agar tidak selalu menerapkan metode ceramah yang sifatnya monoton.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan inkuiri terbimbing menggunakan media lembar kerja siswa agar lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan model yang dibelajarkan.